

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2022), sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari seluruh siswi kelas VIII dan IX dengan jumlah 49 siswi.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total sampling adalah metode pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiono 2020). Jumlah sampel pada peneliti ini sebanyak 49 responden yang ditemukan dalam batas waktu yang sudah ditentukan oleh peneliti berdasarkan waktu penelitian.

E. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Variabel *Independen*

Variabel *independen* sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, atau *antecedent*, yang dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel *independen* yang diuji adalah edukasi dengan video animasi (X).

2) Variabel *Dependen*

Variabel *dependen* sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, atau konsekuensi, dan dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari perubahan yang disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel *dependen* adalah pengetahuan dan sikap tentang *vulva hygiene* pencegahan keputihan (Y).

F. Alat dan Pengumpulan Data

1. Alat ukur

Penelitian ini menggunakan dua jenis instrumen berupa kuesioner tertutup untuk mengukur pengaruh edukasi video animasi terhadap pengetahuan dan sikap siswi tentang *vulva hygiene* dalam pencegahan keputihan, yaitu kuesioner pengetahuan dan kuesioner sikap.

Kuesioner pengetahuan disusun untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswi mengenai pengertian keputihan, jenis keputihan (fisiologis dan patologis), penyebab keputihan, cara menjaga kebersihan organ intim (*vulva*), dampak buruk jika kebersihan tidak dijaga, serta sumber informasi terkait kesehatan reproduksi. Kuesioner ini menggunakan bentuk pilihan ganda dua jawaban, yaitu “benar” dan “salah”, dengan total 17 butir pertanyaan. Setiap jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0.

Kuesioner sikap digunakan untuk mengetahui tanggapan dan kepedulian siswi terhadap pentingnya menjaga kebersihan *vulva* serta upaya pencegahan keputihan. Kuesioner ini menggunakan skala *Guttman* dengan dua pilihan jawaban, yaitu “Ya” dan “Tidak”. Terdapat 10 pernyataan yang terdiri dari pernyataan *favorabel* (positif) dan *unfavorabel* (negatif). Respon “Ya” pada pernyataan yang bersifat positif dan “Tidak” pada pernyataan negatif masing-masing diberi skor 1, sedangkan pilihan sebaliknya diberi skor 0. Indikator dalam kuesioner sikap meliputi kepedulian siswi terhadap kebersihan *vulva*, pentingnya edukasi tentang kesehatan reproduksi, tanggapan terhadap gejala keputihan, serta komitmen dalam menjaga kebersihan organ intim sehari-hari. Dengan menggunakan dua instrumen ini, peneliti dapat mengukur perubahan pengetahuan dan sikap siswi secara kuantitatif sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa video edukasi.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Kuesioner

Variabel	Kisi-Kisi	Jumlah Soal	No. Soal	Favorable	Unfavorable
1. Pengetahuan tentang <i>vulva hygiene</i>	1. Pengertian <i>vulva hygiene</i>	1	1	1	-
	2. Tujuan <i>vulva hygiene</i>	2	2, 3	2	-
	3. Manfaat <i>vulva hygiene</i>	4	4, 5, 6, 7	4	-
	4. Macam - macam keputihan	7	10, 12, 13, 14, 15, 16, 17	7	-
	5. Penyebab Keputihan	3	8, 9, 10	3	-
2. Sikap tentang <i>Vulva Hygiene</i>	1. Menjaga kebersihan pakaian dalam	2	b1, b5	2	-
	2. Perilaku saat menstruasi	2	b2, b6	1	1
	3. Penggunaan antiseptik/pembersih	1	b3	1	-

Variabel	Kisi-Kisi	Jumlah Soal	No. Soal	Favorable	Unfavorable
	4. Kebersihan rambut kemaluan	1	b4	1	-
	5. Menjaga kebersihan untuk mencegah infeksi/jamur	1	b7	1	-
	6. Cara membasuh organ genital yang benar	2	b8, b9	2	-
	7. Kebiasaan menjaga kebersihan tangan saat membersihkan area kewanitaan	1	b10	1	-

2. Data Penelitian

a. Data Primer

Peneliti mengumpulkan data primer secara langsung melalui penggunaan kuesioner yang berkaitan dengan pengetahuan dan sikap tentang *vulva hygiene* dalam pencegahan keputihan. Langkah pertama yang dilakukan adalah membagikan angket *pretest* kepada responden. Selanjutnya, peneliti memberikan intervensi berupa pemutaran video edukatif (media animasi) mengenai *vulva hygiene* dalam pencegahan keputihan sebanyak satu kali. Setelah pemutaran video, peneliti menyebarkan kembali angket yang sama kepada responden untuk pengisian *posttest* oleh responden.

b. Data Sekunder

Peneliti mendapatkan data sekunder secara tidak langsung dari data siswi dalam bentuk absensi.

G. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Edukasi Dengan Video	Upaya pemberian informasi dan edukasi mengenai <i>vulva hygiene</i> melalui media video yang diawali dengan <i>pretest</i> , pemberian video edukasi tentang pengetahuan dan	Video Edukasi	-	-

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
		sikap siswi dalam menjaga kebersihan organ reproduksi, dan diberikan <i>posttest</i> .			
2	Pengetahuan tentang <i>Vulva Hygiene</i>	Pemahaman remaja putri mengenai pentingnya menjaga kebersihan organ reproduksi eksternal (<i>vulva</i>).	Kuesioner Pengetahuan	1. Baik = $\geq 76-100\%$ 2. Cukup = $56-75\%$ 3. Kurang = $\leq 55\%$	Ordinal
3	Sikap tentang <i>Vulva Hygiene</i>	Respon atau kecenderungan remaja putri terhadap pentingnya sikap menjaga kebersihan <i>vulva hygiene</i> , meliputi sikap positif dan sikap negatif	Kuesioner Sikap	1. Sikap Negatif < 75% 2. Sikap Positif > 76% (Wardani 2021)	Nominal

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui serta menguji ketepatan dan ketetapan suatu alat ukur untuk dipergunakan sebagai pengukur sesuatu yang seharusnya diukur. (Sugiyono, dalam Dewi & Sudaryanto, 2020). Uji validitas ini dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2025 di MTS Nur Iman Mlangi kelas VIII dan kelas IX dengan jumlah 30 siswi. Sekolah tersebut terpilih karena belum pernah dilakukan penelitian atau mendapatkan informasi terkait edukasi dengan media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap *vulva hygiene* dalam pencegahan keputihan, masih berada dalam wilayah Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, sehingga di anggap memiliki karakteristik yang serupa dengan lokasi penelitian utama, yaitu MTS Masyithoh Gamping Yogyakarta.

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* yang diolah melalui bantuan *software* SPSS. Jumlah pernyataan kuesioner dalam kuesioner sebanyak 17 item pengetahuan dan 10 item sikap. Hasil uji validitas yang dilakukan di MTS Nur Iman Mlangi didapatkan hasil pada tabel berikut:

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas

Kuesioner Pengetahuan							
Item	R hitung	R tabel	Kesimpulan	Item	R hitung	R tabel	Kesimpulan
A1	.499**	0,361	Valid	A10	.499**	0,361	Valid
A2	.430*	0,361	Valid	A11	.444*	0,361	Valid
A3	.530**	0,361	Valid	A12	.567**	0,361	Valid
A4	.551**	0,361	Valid	A13	.454*	0,361	Valid
A5	.595**	0,361	Valid	A14	.511**	0,361	Valid
A6	.530**	0,361	Valid	A15	.574**	0,361	Valid
A7	.540**	0,361	Valid	A16	.445*	0,361	Valid
A8	.540**	0,361	Valid	A17	.477**	0,361	Valid
A9	.564**	0,361	Valid				
Kuesioner Sikap							
B1	.418*	0,361	Valid	B6	.476**	0,361	Valid
B2	.413*	0,361	Valid	B7	.388*	0,361	Valid
B3	.530**	0,361	Valid	B8	.561*	0,361	Valid
B4	.513**	0,361	Valid	B9	.413*	0,361	Valid
B5	.420*	0,361	Valid	B10	.490**	0,361	Valid

(Sumber: Data Primer, 2025)

Berdasarkan hasil uji validitas pada table 3.3, diketahui bahwa seluruh item pernyataan (kuesioner Pengetahuan A1 sampai A17 dan kuesioner sikap B1 sampai B10) memiliki nilai *r hitung* yang lebih besar dari *r tabel* sebesar 0,361. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item dalam instrument penelitian ini dinyatakan valid, karena memenuhi kriteria validitas instrument, yaitu $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi dan kestabilan jawaban responden terhadap item-item dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Pada tahap uji reliabilitas, peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 22 untuk menentukan hasil dari item pernyataan yang akan dinyatakan reliabel. Uji reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,824 pada kuesioner pengetahuan dan 0,562 pada kuesioner sikap, yang berarti sangat reliabel. Seluruh item memiliki korelasi $> 0,90$ sehingga tidak ada item yang perlu di hapus. Dengan demikian, instrument dinyatakan reliabel dan konsisten untuk digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 4 Uji Reliabilitas

Kuesioner Pengetahuan	
Cronbach'S Alpha	N of Item
.824	17
Kuesioner Sikap	
.562	10

(Sumber: Data Primer, 2025)

I. Alat dan Bahan

Alat dan bahan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Video edukasi tentang *vulva hygiene* dengan link video https://drive.google.com/file/d/1xM4_GQecXj_J-AIAiyOLMw87BiOCq_f0/view?usp=drivesdk
- 2) Kuesioner *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur perubahan pengetahuan dan sikap.
- 3) Lembar observasi dan dokumentasi.
- 4) Perangkat elektronik (laptop, proyektor atau *smart* TV, atau ponsel) untuk pemutaran video.
- 5) Ruang yang digunakan untuk edukasi dan pengisian kuesioner.
- 6) Alat tulis untuk pengisian kuesioner.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan
 - a. Melakukan pencarian serta pengumpulan referensi dari jurnal ilmiah dan literatur terkait yang digunakan sebagai landasan orisinalitas penelitian serta acuan dalam penulisan proposal.
 - b. Mengajukan judul skripsi kepada dosen pembimbing, lalu melanjutkan dengan meminta persetujuan dari keprodi serta dosen koordinator skripsi.
 - c. Melaksanakan bimbingan dengan dosen pembimbing untuk mendiskusikan tahapan-tahapan dalam menyusun proposal skripsi.
 - d. Mengurus izin untuk melaksanakan studi pendahuluan di MTS Masyithoh Gamping Yogyakarta.
 - e. Menyusun proposal penelitian serta melakukan perbaikan sesuai dengan masukan dari dosen pembimbing.

- f. Menyelenggarakan seminar proposal pada tanggal 18 Juni 2025 untuk mempresentasikan rencana penelitian yang akan dilakukan.
 - g. Melakukan revisi proposal berdasarkan saran dan kritik dari dosen penguji serta dosen pembimbing.
 - h. Mengajukan permohonan untuk mendapatkan *ethical clearance* dari Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memenuhi kelayakan penelitian dengan nomor EC/098/KEB-S1/VI/2025.
 - i. Mengajukan permohonan surat izin untuk pelaksanaan penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta guna melaksanakan penelitian di MTS Masyithoh Gamping Yogyakarta dengan nomor KTI/265/Keb-S1/VII/2025.
 - j. Melakukan proses pengumpulan data sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan dari bulan Februari 2025 sampai bulan Juli 2025.
2. Pelaksanaan
- a. Menjalin komunikasi dengan kepala sekolah guna membahas penggunaan lokasi penelitian, penyesuaian jadwal pelaksanaan, serta penetapan siswa kelas VIII dan IX yang akan dijadikan sebagai responden.
 - b. Peneliti menggunakan teknik total sampling, yaitu mengambil seluruh populasi yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Jumlah sampel sebanyak 49 siswi remaja putri di MTS Masyithoh Gamping Yogyakarta yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik total sampling dipilih karena jumlah populasi yang sesuai dengan kriteria tidak terlalu besar dan masih memungkinkan untuk dijadikan sebagai sampel keseluruhan.
 - c. Setelah sampel diperoleh, siswi yang terpilih diminta untuk memasuki ruangan perpustakaan guna mengikuti pelaksanaan penelitian.
 - d. Melaksanakan sosialisasi kepada siswa kelas VIII dan IX mengenai tujuan dan manfaat dari penelitian, dilanjutkan dengan pembagikan lembar persetujuan (*informed consent*). Calon partisipan diminta untuk mengisi serta menandatangani lembar tersebut sebagai bentuk kesediaan mengikuti penelitian.

- e. Peneliti membagikan angket yang berisi kuesioner pernyataan seputar pengetahuan dan sikap mengenai *vulva hygiene* dalam pencegahan keputihan. Peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai isi dan tata cara pengisian kuesioner, serta membuka sesi tanya jawab untuk memastikan bahwa setiap responden memahami pertanyaan dengan baik sebelum mengisi kuesioner secara mandiri.
 - f. Setelah menerima penjelasan, responden diberikan waktu selama 10 menit untuk mengisi kuesioner *pre-test* yang telah disiapkan.
 - g. Setelah seluruh responden menyelesaikan pengisian *pre-test*, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian intervensi berupa edukasi kesehatan melalui media video animasi yang berdurasi 4 menit 17 detik.
 - h. Usai menyimak tayangan video animasi, responden diminta untuk mengisi kembali kuesioner yang sama sebagai *post-test*, guna mengevaluasi perubahan pengetahuan dan sikap setelah diberikan intervensi.
 - i. Setelah proses pengisian selesai, para responden menginformasikan kepada peneliti bahwa kuesioner telah diisi sepenuhnya
 - j. menghubungi responden yang bersangkutan untuk melengkapi kuesioner tersebut.
 - k. Peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap kuesioner yang dikumpulkan. Jika ditemukan isian yang belum lengkap, peneliti akan menghubungi
3. Penyusunan laporan
 - a. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diproses melalui beberapa tahapan, meliputi: *editing, coding, scoring, cleaning* dan *entry data*.
 - b. Setelah data selesai diproses, dilakukan analisis menggunakan uji statistik untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat.
 - c. Selanjutnya menyusun BAB IV dan BAB V yang meliputi hasil, pembahasan, kesimpulan, dan saran.
 - d. Melakukan bimbingan serta melakukan revisi apabila terdapat masukan atau koreksi dari dosen pembimbing.

- e. Melakukan seminar hasil ujian skripsi, melakukan perbaikan berdasarkan masukan dari dosen penguji, dan mengumpulkan skripsi yang telah direvisi.

K. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Salah satu langkah penting setelah pengumpulan data adalah pengolahan data. Terdapat empat prosedur utama yang harus dilakukan sebelum analisis penelitian dapat memberikan hasil yang akurat, yaitu *editing*, *coding*, *scoring*, dan *cleaning*. Tahapan pengolahan data setelah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing adalah proses memeriksa dan menyesuaikan isi dari formulir atau kuesioner. Hasil wawancara, observasi, atau sudut pandang lapangan perlu ditinjau dan direvisi sebelum diproses lebih lanjut.

b. *Coding*

Pemberian kode atau *coding* merupakan proses pengklasifikasian jawaban yang diberikan oleh responden berdasarkan kategori yang relevan. Pada tahap ini, biasanya dilakukan pemberian skor atau simbol pada setiap jawaban responden untuk mempermudah proses pengolahan data di kemudian hari.

1) Karakteristik Usia:

Usia 10-13 tahun = 1

Usia 14-16 tahun = 2

Usia 17-19 tahun = 3

2) Karakteristik Menarche

Menarche < 10 tahun = 1

Menarche 11-15 tahun = 2

Menarche > 16 tahun = 3

3) Karakteristik Lama Menstruasi

< 2 hari = 1

3-7 Hari = 2

> 8 hari = 3

4) Karakteristik Siklus Menstruasi

< 21 hari = 1

21-35 hari = 2

> 35 hari = 3

5) Karakteristik Mendapat Informasi

Media Cetak = 1

Media Elektronik = 2

Guru/Sekolah = 3

Keluarga = 4

Teman = 5

c. *Scoring*

Pada Langkah scoring, setiap kuesioner yang telah diisi akan dinilai dengan cara menjumlahkan poin dari tiap jawaban. Poin 1 diberikan untuk jawaban yang benar, sedangkan jawaban yang salah mendapat nilai 0. Untuk skor sikap jika pernyataannya bersifat positif maka diberi poin 1 sedangkan jika salah maka akan diberi poin 0. Begitupun sebaliknya jika pernyataan negatif jika menjawab salah maka akan di beri poin 1 dan jika menjawab benar maka poinnya 0. Setelah total skor didapatkan, hasil tersebut dikonversikan ke dalam persentase, kemudian dikategorikan ke dalam tingkat pengetahuan siswi dengan kode sebagai berikut:

1) Kurang jika nilainya <55% = 1

2) Cukup jika nilainya 56-75% = 2

3) Baik jika nilainya >76% = 3

Sedangkan untuk sikap di bagi menjadi dua yaitu sikap positif dan sikap negatif siswi dengan kode sebagai berikut:

1) Negatif = < 75% = 1

2) Positif = 76-100% = 2

d. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Sebelum data diolah lebih lanjut, proses *cleaning* dilakukan untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam pengkodean, ketidaklengkapan, atau masalah lain yang mungkin terjadi setelah data dari setiap responden atau sumber telah dimasukkan.

2. Analisis Data

Analisis data adalah tahap penting untuk mencapai tujuan utama penelitian, yang berfungsi untuk menjawab pertanyaan penelitian serta mengungkap fenomena yang dikaji. Tujuan utama dari analisis data adalah menguji hipotesis yang telah diajukan, mendapatkan gambaran menyeluruh, mengenai hasil penelitian, dan menarik kesimpulan yang memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu terkait.

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan *software* SPSS. Metode analisis yang digunakan meliputi:

1) Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan sifat dari masing-masing variabel penelitian. Jenis data menentukan format analisis univariat. Untuk data kategori, digunakan tabel dan proporsi, sementara untuk data numerik digunakan nilai mean, median, dan standar deviasi. Variabel univariat dalam penelitian ini yaitu menjabarkan variabel pengetahuan dan sikap *vulva hygiene* pencegahan keputihan pada siswi menengah pertama.

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel. Dalam penelitian ini, digunakan Uji *Rank Wilcoxon* sebagai teknik analisis statistik. Uji *Rank Wilcoxon* adalah uji nonparametrik yang mengidentifikasi perbedaan antara dua variabel berpasangan dengan data bersifat ordinal.

Hasil dari uji ini dievaluasi menggunakan SPSS, dan interpretasi hasil didasarkan pada nilai signifikansi (*Sig*) sebagai berikut:

- a) Jika $Sig < 0,05$, maka H_0 ditolak, yang menunjukkan adanya perbedaan antara kedua variabel.
- b) Jika $Sig > 0,05$, maka H_0 diterima, yang berarti tidak ada perbedaan antara variabel yang diuji.
- c) $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka seluruh butir pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur pengetahuan dan sikap *vulva hygiene* pada siswi.

L. Etika Penelitian

Penelitian yang melibatkan subjek manusia harus memastikan perlindungan terhadap para responden. Dalam penelitian ini, hal tersebut diterapkan melalui adanya *ethical clearance* dari Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor: EC/098/KEB-S1/VI/2025.

Prinsip etik dalam penelitian ini meliputi:

1. *Ethical Clearance* (EC)

Ethical clearance merupakan dokumen resmi dari lembaga etik yang menyatakan bahwa penelitian dengan subjek hidup dapat dilaksanakan setelah memenuhi standar dan prosedur tertentu. Peneliti mengajukan permohonan *Ethical Clearance* ke Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sebagai syarat untuk melakukan penelitian ini, mengingat subjek penelitian adalah manusia dan hasilnya diharapkan memberikan manfaat.

2. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk pernyataan sukarela dari partisipan yang menyatakan kesediaan mereka untuk mengikuti proses penelitian. Peserta yang memenuhi kriteria diminta untuk menandatangani lembar persetujuan tersebut. Sebanyak 49 siswa bersedia menjadi responden dan mengikuti intervensi sesuai dengan prosedur penelitian.

3. Tanpa nama (*Anonymity*)

Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden dengan tidak mencantumkan nama lengkap. Sebagai gantinya, peneliti menggunakan nama depan atau inisial tertentu agar identitas responden tidak dapat diketahui oleh pihak lain. Nama responden dalam data hanya ditampilkan dalam bentuk inisial.

4. *Confidentiality*

Kerahasiaan adalah prinsip yang menjamin informasi responden tidak disebarluaskan kepada pihak yang tidak berkepentingan. Peneliti memastikan seluruh data hanya digunakan untuk keperluan ilmiah dan dijaga keamanannya. Izin tertulis juga diajukan ke pihak institusi untuk memperoleh akses data yang relevan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANU
YOGYAKARTA